

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada Januari 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Gunungkidul sebesar 2,42 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 104,8.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 7,48 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,80 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,04 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,89 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,49 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,07 persen; dan kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,41 persen; kelompok transportasi sebesar 0,29 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,1 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,03 persen.

Tingkat deflasi month to month (m-to-m) dan tingkat deflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Gunungkidul bulan Januari 2024 masing-masing sebesar 0,08 persen.

Pada Februari 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Gunungkidul sebesar 2,69 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,25.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 8,24 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,13 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,23 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,03 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,45 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,27 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,13 persen; dan kelompok pendidikan sebesar 0,07 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok transportasi sebesar 0,25 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,11 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,03 persen.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Kabupaten Gunungkidul bulan Februari 2024 sebesar 0,43 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Gunungkidul bulan Februari 2024 sebesar 0,35 persen.

Pada Maret 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Gunungkidul sebesar 3,05 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,56.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 9,19 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,94 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,25 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,03 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,48 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,45 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,27 persen; dan kelompok pendidikan

sebesar 0,07 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok transportasi sebesar 0,14 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,12 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,03 persen.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Kabupaten Gunungkidul bulan Maret 2024 sebesar 0,29 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Gunungkidul bulan Maret 2024 sebesar 0,65 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Masuk di triwulan I tahun 2024 bertepatan dengan masuknya bulan Ramadhan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri sehingga terjadi kenaikan tingkat inflasi di tiap bulannya. Inflasi ini dipicu oleh kelompok makanan, minuman dan tembakau

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Tim TPID kabupaten Gunungkidul telah melaksanakan rapat koordinasi teknis di tiap bulannya yaitu pada tanggal 28 Maret 2024 dan 1 Februari 2024
- Tim TPID Kabupaten Gunungkidul juga sudah melaksanakan HLM pada tanggal 6 Maret 2024 dengan tema Optimalisasi Pengendalian Inflasi Menjelang Hari besar Keagamaan Nasional (HBKN) Ramadhan dan Idul Fitri 1445 H
- Tim TPID Kabupaten Gunungkidul melalui Dinas Perdagangan telah melaksanakan pemantauan harga bahan pokok setiap hari dan telah melaporkan ke aplikasi SP2KP
- Telah di laksanakan pendistribusian beras CPP untuk bulan Januari, Februari dan Maret kepada KPM
- Tim TPID Kabupaten Gunungkidul melalui Dinas Perdagangan telah melaksanakan kegiatan Pasar Murah dengan bekerjasama dengan Bulog DIY dan Dinas Perdagangan DIY dengan rincian sebagai berikut :
- Pasar murah dengan anggaran APBD di laksanakan menjelang Idul Fitri berlokasi di Komplek Masjid Al Ikhlas bekerjasama dengan PD Aisyah Gunungkidul, Sekretariat PD Salimah, MI Yappi bekerjasama dengan Fatayat NU.
- 7 Maret 2024 di laksanakan di Kapanewon Purwosari bekerjasama dengan Bulog DIY.
- 9 Maret 2024 di laksanakan di Kalurahan Kemiri dan Ngestirejo Kapanewon Tanjungsari bekerjasama dengan Bulog DIY.
- 1 April 2024 berlokasi di Kapanewon Semin kegiatan ini bekerjasama dengan Dinas Perdagangan DIY
- Tim TPID Kabupaten Gunungkidul melalui Dinas Pertanian dan Pangan juga telah melaksanakan kegiatan Pekan Tani dan Gerakan Pangan Murah (GPM) berkerjasama dengan distributor bahan pokok, Bulog, Kodim 730 dan Gapoktan di wilayah Kabupaten Gunungkidul yang di laksanakan pada tanggal 4 s/d 8 Maret 2024 bertempat di Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Gunungkidul.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Kegiatan pasar murah belum merata dan serentak dilaksanakan ke seluruh kalurahan di wilayah Kabupaten Gunungkidul

Kegiatan pasar murah bekerjasama dengan Bulog DIY juga belum terjadwal secara rutin karena keterbatasan personil

- Anggaran untuk subsidi pasar murah masih terbatas
- Belum ada kerjasama antar daerah dalam kebijakan pengendalian inflasi daerah

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Kegiatan pasar murah agar dilaksanakan merata dan terjadwal secara rutin di seluruh kalurahan di wilayah kabupaten Gunungkidul
- Anggaran untuk mendukung kegiatan pasar murah agar di sediakan sesuai kebutuhan masyarakat agar memenuhi asas keadilan.
- Agar segera diinisiansi kerjasama antar daerah (KAD) dalam kegiatan pengendalian inflasi daerah.